

**GAMBARAN PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MASJID
SYUHADA KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

FEBRI SAELMON

NIM. 16005120

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

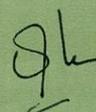
GAMBARAN PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MASJID
SYUHADA KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG

Nama : Febri Saelmon
NIM/Tahun : 16005120/2016
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PLS


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Juni 2022
Disetujui Oleh,
Pembimbing


Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Penggunaan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran
Tahfidz Al-Qur'an Di Masjid Syuhada Kecamatan Koto
Tengah Kota Padang
Nama : Febri Saelmon
NIM/BP : 16005120/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

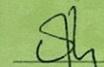
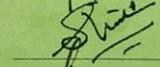
Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Solfema, M.Pd
2. Anggota : Dr. Setiawati, M.Si
3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febri Saelmon
NIM/BP : 16005120
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Pengelolaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Talaqqi di Masjid Syuhada Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penelisan hasil skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Mei 2022
Saya yang menyatakan,



Febri Saelmon
NIM. 16005120

ABSTRAK

Febri Saelmon. 2016. Gambaran Penggunaan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Masjid Syuhada Kecamatan Koto Tengah Kota Padang . Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dilihat dari jumlah siswa tahfidz sebanyak 60 orang, siswa mudah dengan cepat melafalkan setiap bacaan dengan benar baik dari makhrijul huruf, tajwid, tahsin, bacaan yang santai serta mudahnya mengarahkan siswa ke teori bacaan Al-Qur'an. Hal ini diduga ada hubungannya dengan metode talaqqi yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode talaqqi pada tahfidz Al-Quran di Masjid Syuhada, pengelolaan pembelajaran tahfidz meliputi perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dan evaluasi pembelajaran tahfidz Qur'an di Masjid Syuhada.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan penelitian yaitu guru tahfidz dan siswa tahfidz. Teknik pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi dengan analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan, serta keabsahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini adalah (1) Perencanaan pembelajaran tahfidz Al-qur'an di masjid syuhada yaitu menentukan tujuan pembelajaran, sumber pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, target hafalan dan penentuan alokasi waktu pelajaran. (2) Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-qur'an dengan menggunakan metode talaqqi pada tahfidz Qur'an di Masjid Syuhada yaitu meliputi tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap penutup pembelajaran.(3) Monitoring dan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-qur'an di Masjid Syuhada tidak terlepas dari memonitor siswa dengan karakteristik metode talaqqi itu sendiri yaitu koreksi bacaan secara langsung oleh guru dan Proses evaluasi pembelajaran metode talaqqi yaitu diadakannya wisuda tahfidz dimana murid diminta membacakan 1 (satu) juz Al-Qur'an tepatnya pada juz ke-30 Al-Qur'an.

Saran dalam penelitian ini adalah; sebaiknya pendidik tahfidz dapat menggunakan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz qur'an di Masjid Syuhada Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Kata Kunci : Tahfidz, Pembelajaran, Metode Talaqqi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Penggunaan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Masjid Syuhada Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Setiawati, M.Si selaku ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku Pembimbing Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak /Ibu pengajar Tahfidz di Masjid Syuhada Lubuk Buaya Kecamatan Koto Kota Padangyang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Teristimewa kedua orang tua, adik-adik serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo’a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Tersayang Ega Febiana, S.Pd yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan selama kuliah maupun dalam skripsi ini.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah 2016 yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita sama.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tahfidz Bagian dari PLS 10

1. Pengertian Tahfidz Al – Qur’an 10

2. Hukum Membaca Al – Qur’an 12

3. Metode Menghafal AL – Qur’an 13

B. Konsep Pendidikan 19

C. Pendidikan Luar Sekolah

1. Pengertian Luar Sekolah 21

2. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah 23

D. Metode Talaqqi

1. Pengertian Metode Talaqqi 23

2. Unsur – unsur Metode Talaqqi 26

3. Langkah – langkah Metode Talaqqi.....	26
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian	30
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Sumber Penelitian	31
E. Telnik Penelitian	33
F. Telnik Analisis dan Interpretasi Data.....	34
G. Teknik Keabsahan Data	34
H. Tahap – tahap Penelitan	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	
1. Deskripsi Umum Wilayah Penelitian.....	37
2. Deskripsi Umum Tentang Tahfidz Al-Qur’an di Masjid Syuhada Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	39
B. Hasil Penelitian	
1. Perencanaan Pembelajaran tahfidz Al-qur’an dengan menggunakan Metode Talaqqi pada Tahfidz Qur’an di Masjid Syuhada	40
2. Pelaksanaan Pembelajaran tahfidz Al-qur’an dengan menggunakan Metode Talaqqi pada Tahfidz Qur’an di Masjid Syuhada	44
3. Monitoring dan Evaluasi tahfidz Al-qur’an dengan menggunakan Pembelajaran Metode Talaqqi pada Tahfidz Qur’an di Masjid Syuhada	50
C. Pembahasan	
1. Perencanaan Pembelajaran tahfidz Al-qur’an dengan menggunakan Metode Talaqqi pada Tahfidz Qur’an di Masjid	

Syuhada	55
2. Pelaksanaan Pembelajaran tahfidz Al-qur'an dengan menggunakan Metode Talaqqi pada Tahfidz Qur'an di Masjid Syuhada	56
3. Penilaian Pembelajaran tahfidz Al-qur'an dengan menggunakan Metode Talaqqi pada Tahfidz Qur'an di Masjid Syuhada	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Kepengurusan Tahfidz Al-Qur'an Masjid Syuhada	3
2. Jumlah Penduduk di Daerah Kecamatan Koto Tangah.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Peta Kecamatan Koto Tengah	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kodefikasi Data.....	67
2. Pedoman Wawancara	68
3. Catatan Hasil Wawancara	70
4. Catatan Hasil Observasi	84
5. Reduksi Data	87
6. Hasil Dokumentasi Kegiatan	92
7. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	94
8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara luas, pendidikan dapat berarti suatu aktivitas penerapan suatu metode yang memberikan pemahaman, pengetahuan, dan bagaimana bertindak kepada individu berdasarkan kebutuhannya. Berdasarkan yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang memaparkan bahwasanya pendidikan ialah upaya sadar dan terencana, tujuannya dalam menciptakan proses dan suasana belajar sehingga peserta didik bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara aktif agar terciptanya pengendalian diri, kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan, bakat, akhlak mulia, karakter, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan setiap individu, masyarakat, bangsa, maupun negara.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana dijelaskan ketentuan dalam Pasal 13 Ayat 1, bahwasanya pendidikan memiliki tiga jalur, yakni pendidikan formal, informal, dan nonformal yang bisa saling memperkaya serta melengkapi.

Combs dalam Joesoef (1992), menjelaskan bahwa pendidikan nonformal merupakan semua bentuk kegiatan pendidikan yang terlaksana di luar jalur pendidikan formal, baik yang dilakukan secara individu atau sebagai bagian dari berbagai kegiatan yang memberikan layanan terhadap peserta didik (tujuan) sebagai perwujudan dari tujuan pembelajaran. Program pendidikan nonformal terbagi atas pendidikan yang setara dengan pendidikan formal misalnya; kejar

paket A, paket B dan paket C; beberapa pendidikan nonformal yang dilaksanakan oleh organisasi masyarakat yaitu organisasi keagamaan, sosial, kesenian, olahraga, dan organisasi kemasyarakatan lainnya. Fungsi pelayanan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh organisasi kemasyarakatan adalah sebagai tambahan, menggantikan, menambah maupun sebagai pelengkap dari pendidikan formal sebagai realisasi dari pendidikan sepanjang hayat.

Adapun bentuk pendidikan nonformal memiliki tujuan untuk memenuhi kepentingan melanjutkan pendidikan setelah pendidikan dasar, serta memperluas pendidikan dan pendidikan nilai kehidupan yaitu pendidikan keagamaan yang lebih spesifikasinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Melalui program pendidikan nonformal ini kehidupan masyarakat berusaha penuh dengan nilai-nilai keagamaan.

Setiap umat islam menginginkan dirinya untuk bisa melafalkan Al-Qur'an dengan fasih, sebab Al-Qur'an ialah dasar dan sebagai sumber hukum hidup manusia terutama umat muslim. Cara paling dasar untuk mendapatkan pemahaman mengenai Al-Qur'an, yakni melalui mempelajari bagaimana cara pembacaan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an merupakan bagian nilai ibadah. Agar diterima oleh Allah SWT, ibadah harus dilakukan dengan benar berdasarkan kaidah ilmu tajwidnya. Tentu saja, anak-anak diwajibkan untuk belajar mengaji di madrasah diniyah dengan dukungan orang tua mereka supaya bisa mempelajari Al-Qur'an sebaik mungkin.

Sesuai dengan bentuk satuan pendidikan nonformal adalah mengadakan pendidikan dan pembinaan keagamaan melalui mempelajari Al-Qur'an. Keadaan ini sejalan dengan pendidikan keagamaan yang terdapat di Komplek perumahan Singgalang Padang, disana terdapat sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat dengan TPA di Masjid Syuhada dengan program tahfidz sekaligus tahsin Al-Qur'an yang sarasannya dari anak usia dini sampai dengan anak tingkat SLTA dan Tahsin Tilawah Al-Qur'an yang sarasannya orang dewasa serta orang tua.

Adapun observasi yang dilakukan pada hari senin, tanggal 18 Januari 2021 menunjukkan bahwa tahfidz Qur'an di Masjid Syuhada diikuti oleh anak-anak yang dikategorikan mulai tingkat PAUD, SD, SMP hingga SMA. Pelaksanaan tahfidz Al-Qur'andi Masjid Syuhada diselenggarakan setiap hari senin hingga sabtu. Pada hari senin sampai Kamis, tahfidz dilaksanakan pada pukul 14.00-15.30 WIB dan pada hari jum'at sampai sabtu tahfidz dilaksanakan pada pukul 16.30-18.00 WIB. Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang pendidik tahfidz yaitu Ustad Muhammad Mar'i, keterangannya yang membedakan tahfidz Syuhada dengan yang lain yaitu dari jumlah siswa tahfidz yang berjumlah 60 orang yang sebelumnya hanya 30 siswa, tahfidz ini mewisudakan para siswa yang hafal satu juz ke-30 dan ijazah dari tahfidz dapat digunakan untuk masuk sekolah melalui jalur prestasi. Selain itu, mengenai proses menghafal dan penyeteroran surah yang sudah dihafal anak sesuai harapan yang diinginkan, banyak siswa yang benar dalam membacanya baik dari tajwid, makharijul huruf, bacaan yang cukup santai, dan terutama tidak sulitnya mengarahkan anak ke teori bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan dari hasil observasi dengan mengikuti kegiatan tahfidz pada tanggal 19-22 januari 2021 pengamatan secara langsung terlihat lingkungan belajar yang nyaman, jauh dari kebisingan, para guru yang berkompeten dalam mendidik terlihat dari keantusiasan dalam belajar siswa, anak-anak sudah memiliki hafalan yang banyak dan memiliki kesamaan hafalan surah. Banyak anak-anak yang menargetkan hafalan untuk dapat menghafal surah dengan cepat diiringi dengan tahsin atau kebenaran dalam bacaan sehingga murid memahami ilmu tajwid, mudahnya melafalkan makharijul huruf yang benar, bacaan surahnya sesuai tempo bacaan dan tingkat kefasihan dalam bacaan yang sudah cukup.

Fenomena yang terlihat di atas tidak terlepas dari metode belajar yang diterapkan oleh pendidik, Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Qur'an di Masjid Syuhada yaitu metode *Talaqqi* yaitu metode pertemuan *face to face* antara siswa dengan guru sehingga memudahkan pendidik untuk memilih jalur yang tepat untuk bertemu tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Keuntungan menggunakan metode ini adalah peserta didik dapat langsung menemukan kekurangan hafalan dan bertanya langsung kepada pendidik. Metode ini tepat dan akurat dilakukan dalam proses pembelajaran tahfidz dan meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik secara cepat dan akurat.

Metode yang dipakai dalam belajar Al-Qur'an menjadi hal terpenting sebagai penentu kesuksesan peserta didik dalam menghafalan bacaan Al-qur'an. Menghafal Al -Qur'an tidaklah mudah dan tidak tersedia secara instan, karena keberhasilan dalam hafalan tergantung dengan metode yang diterapkan. Sehingga

dibutuhkan metode yang sesuai dalam mempelajari Tahfidz dengan baik dan benar.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pendidik tahfidz, seperti menunjukkan pelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan cara yang mudah dimengerti anak-anak tahfidz, membimbing secara perlahan bacaan dengan memperhatikan kebenaran dalam bacaan anak, dan tentunya memperhatikan anak yang memerlukan perlakuan spesial dalam mengoreksi bacaannya.

Hal yang membedakan Tahfidz Al-Qur'an di Masjid Syuhada dengan tahfidz lainnya yaitu dari jumlah murid yang banyak yaitu sebanyak 60 orang dan juga penggunaan metode belajar tahfidz yaitu dengan menggunakan metode *talaqqi* yang sangat cocok diterapkan pada kelompok belajar anak-anak. Peserta didik tahfidz terdiri dari anak yang berusia 7-15 tahun atau peserta didik usia sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama, adapun kategori peserta didiknya yaitu kelompok iqra' dan kelompok Al-Qur'an. Jadi, untuk anak usia dini metode *talaqqi* belum bisa diterapkan mengingat daya tangkap dan pengucapan anak usia dini yang belum cukup. Disinilah nilai positifnya sehingga tahfidz ini banyak diminati dan menjadi tujuan orang tua dalam mendaftarkan anaknya belajar hafalan Qur'an.

Pada program tahfidz Al-Qur'an Masjid Syuhada ini pendidik membagi lokal tahfidz menjadi dua lokal yaitu lokal tahfidz pra Al-Qur'an serta lokal tahfidz Al-Qur'an. Metode yang dipilih serta dirasa cocok untuk mengingat bacaan Al-Qur'an disana ialah dengan menerapkan Metode *Talaqqi*. Metode *Talaqqi* adalah cara pembelajaran dalam mengafal Al-Qur'an yang sudah

diterapkan pada sahabat Nabi Muhammad SAW, kemudian diteruskan kegenerasi berikutnya sampai sekarang. Metode *Talaqqi* disebut juga dengan sebutan (*musyafahah*) yaitu proses pengajian, jelasnya metode ini pendidik membaca kitab suci secara ringkas lalu murid mengulangi bacaanya, kemudian pendidik mengoreksi bacaan dan memperbaiki kesalahan bacaan murid. Dengan ringkas metode *Talaqqi* digunakan untuk setoran hafalan Al-Qur'an murid kepada pendidik.

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan, khususnya bagi pembelajaran di kelas. Trianto (2010) menyebutkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Semakin baik metode yang digunakan, makin efektif pula pencapaian tujuan (Surakhmad 1990)

Dibutuhkan peran pendidik tahfidz yang profesional dan mempunyai kemampuan dalam mengelola setiap belajar tahfidz anak-anak di Masjid Syuhada. Dengan mengelola dan menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an nantinya dapat menghasilkan hasil belajar dalam bentuk hafalan dan kebenaran bacaan anak secara optimal.

Berdasar pada hasil pengamatan yang ditemukan peneliti di lapangan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang sejalan dengan belakang ini, yaitu **“Gambaran Penggunaan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Masjid Syuhada Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

B. Fokus Penelitian

Sejalan dengan penjabaran pada latar belakang tersebut, dapat difokuskan penelitian ini pada:

1. Fokus Penelitian Umum

Pada penelitian ini, fokus penelitian secara umum mengenai Gambaran Penggunaan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Masjid Syuhada Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

2. Fokus Penelitian Khusus

Rumusan fokus penelitian khusus yaitu terfokus kepada beberapa aspek diantaranya:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Masjid Syuhada.
- b. Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Masjid Syuhada.
- c. Bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Masjid Syuhada.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian Umum

Guna mengetahui Gambaran Penggunaan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Masjid Syuhada Koto Tengah Kota Padang.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Masjid Syuhada.

- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Masjid Syuhada.
- c. Untuk mendeskripsikan monitoring dan evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Masjid Syuhada.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini nantinya bisa memiliki manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk bahan masukan serta pengembang ilmu pendidikan nonformal, serta sebagai bahan referensi dan penambah wawasan informasi bagi peneliti lain mengenai kegiatan pendidikan keagamaan fokusnya pada tahfidz Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara sepihak, diharapkan penelitian ini bermanfaat di berbagai bidang, seperti:

- a. Untuk peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti tentang kegiatan pendidikan nonformal, terutama dibidang pendidikan Keagamaan.
- b. Untuk berkontribusi bagi dunia pendidikan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya di Universitas Negeri Padang.
- c. Untuk Masyarakat, bisa sebagai acuan bagi mereka yang mengembangkan dan mengelola kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam menentukan kebijakan ke depannya.

